

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh tabungan *wadiah* dan deposito *mudharabah* terhadap pertumbuhan pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Syariah BMT ITQAN tahun 2008-2013, maka pada bagian akhir ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

1. Perkembangan Tabungan *Wadiah* pada Koperasi Syariah BMT ITQAN selama periode tahun 2008-2013 cenderung meningkat tiap tahunnya. Nilai tabungan tertinggi yaitu pada tahun 2013 sebesar Rp.1263 miliar, sementara nilai terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar Rp.55 miliar. Dan rata-rata tabungan *wadiah* per tahunnya sebesar Rp.385.16 miliar.
2. Perubahan Deposito *Mudharabah* pada Koperasi Syariah BMT ITQAN selama periode tahun 2008-2013 bergerak secara fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan. Nilai tertinggi deposito *mudharabah* adalah sebesar Rp.305 miliar yang terjadi pada tahun 2012. Nilai terendah deposito *mudharabah* adalah sebesar Rp.37 miliar yang terjadi pada tahun 2008, sedangkan rata-rata deposito *mudharabah* per tahunnya adalah sebesar Rp.162.16 miliar.
3. Perkembangan pembiayaan *murabahah* pada Koperasi Syariah BMT ITQAN selama periode 2008-2013 bergerak dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Nilai tertinggi pembiayaan *murabahah* yaitu

sebesar Rp.9491 miliar yang terjadi pada tahun 2013. Nilai terendah pembiayaan *murabahah* terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp.225 miliar, sedangkan rata-rata pembiayaan *murabahah* tiap tahunnya adalah sebesar Rp.2752.33 miliar.

4. Berdasarkan perhitungan statistik, diperoleh hasil sebagai berikut:
  - 1) Hasil uji normalitas menunjukkan data residual berdistribusi normal, dari hasil uji multikolonieritas menyimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, dan hasil uji autokorelasi menyimpulkan data dari model regresi tidak mengalami autokorelasi.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa tabungan *wadiah* ( $X_1$ ) dan deposito *mudharabah* ( $X_2$ ) memberikan pengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* yaitu sebesar 7.505 ( $X_1$ ) dan 1.365 ( $X_2$ ), hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara tabungan *wadiah* dan deposito *mudharabah* dengan pembiayaan *murabahah*. Hasil analisis koefisien korelasi sebesar 0.998, berada pada interval koefisien 0.80 – 1.000 artinya tabungan *wadiah* dan deposito *mudharabah* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil analisis koefisien determinasi adalah sebesar 0.996 atau 99.6% yang berarti pengaruh tabungan *wadiah* dan deposito *mudharabah* terhadap pembiayaan

*murabahah* sebesar 99.6%, sedangkan sisanya 0.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, seperti giro.

- 2) Berdasarkan pengujian secara parsial, diperoleh hasil bahwa tabungan *wadiah* memiliki hubungan positif atau signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*, sedangkan deposito *mudharabah* menunjukkan hasil yang berlawanan yaitu tidak memiliki hubungan yang signifikan. Artinya deposito *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.
- 3) Berdasarkan pengujian secara simultan, diperoleh hasil bahwa tabungan *wadiah* dan deposito *mudharabah* bersama-sama memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000.

## 5.2 Saran

1. Perkembangan tabungan *wadiah* Koperasi Syariah BMT ITQAN per tahunnya meningkat. Dengan kondisi ini, sebaiknya BMT ITQAN harus mempertahankan dan lebih meningkatkan jumlah tabungan *wadiah* setiap tahunnya dengan melakukan promosi yang lebih seperti dengan menaikkan pemberian bonus, menawarkan hadiah atau undian yang menarik setiap bulannya agar lebih menarik minat nasabah untuk menabung.
2. Perkembangan deposito *mudharabah* Koperasi Syariah BMT ITQAN per tahunnya berfluktuatif dan cenderung mengalami penurunan. Sebaiknya BMT ITQAN diharapkan lebih meningkatkan kualitas

pelayanan dan peningkatan pemasaran agar dapat menjangkau setiap lapisan masyarakat serta untuk meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap BMT.

3. Perkembangan pembiayaan *murabahah* Koperasi Syariah BMT ITQAN per tahunnya selalu mengalami peningkatan yang signifikan, untuk menstabilkan kualitas pembiayaan yang diberikan, pihak BMT ITQAN harus lebih teliti dalam melakukan analisis baik sebelum pemberian pembiayaan hingga pengembalian pembiayaan serta keseluruhan hal tersebut kembali mengacu kepada kebijakan perusahaan, sehingga dapat meminimalisir nasabah yang gagal bayar.
4. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk mencari variabel penelitian yang lain dengan tema penelitian yang sama. Diharapkan dapat ditemukan sisi lain yang dapat diteliti dari tema penelitian yang serupa, menggunakan sampel yang lebih banyak dan objek penelitian yang berbeda pula.